



# MANAJEMEN PENCEGAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN GAMBUT BERBASIS MASYARAKAT

Disiapkan oleh :  
Yayasan Puter Indonesia (YPI)

Didukung oleh :  
United States Forest Service (USFS)

MEI, 2018



Perumahan Bogor Baru, Jalan Danau Toba  
Blok C2 No.9, Kelurahan Tegallega, Kota Bogor – 16217.  
Jawa Barat. INDONESIA



Tel/Fax : +62 251.7568477  
Email: office@puter.or.id



[www.puter.or.id](http://www.puter.or.id)



# P PENDAHULUAN

Kebakaran hutan dan lahan gambut di Indonesia hampir terjadi setiap tahun, terutama pada lahan gambut. Kebakaran hutan dan lahan gambut berdampak langsung terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, dan kehidupan masyarakat. Keterlibatan masyarakat merupakan hal yang penting dalam upaya pencegahan serta penanganan pasca kebakaran



# TUJUAN

- 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat melalui kelompok masyarakat peduli api sebagai pioneer dalam masyarakat dalam “kegiatan pencegahan kebakaran hutan dan lahan gambut” yang didukung oleh pemerintah daerah secara berkelanjutan
- 2) Mempersiapkan kelompok masyarakat peduli api tingkat desa dalam melakukan tindakan pencegahan dan pemadaman kebakaran hutan dan lahan gambut
- 3) Membekali pengetahuan dan keterampilan dasar pencegahan dan pemadaman kebakaran hutan dan lahan gambut



Manajemen Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut Berbasis Masyarakat



# SASARAN

- 1) **Individu**  
Menumbuhkan komitmen, pengetahuan, kesiapsiagaan dan kesadaran individu masyarakat dalam melakukan pencegahan dan pemadaman kebakaran hutan dan lahan gambut
- 2) **Kelompok Masyarakat**  
Memberdayakan masyarakat untuk menumbuhkan komitmen, visi dan misi, kerjasama dan jaringan dalam pencegahan kebakaran hutan dan lahan gambut
- 3) **Pemerintahan Desa**  
Pemerintah desa berperan langsung terhadap kebijakan-kebijakan tingkat desa untuk keberlanjutan program pencegahan kebakaran hutan dan lahan gambut berbasis masyarakat



# M EKANISME MENAJEMEN PENCEGAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN GAMBUT BERBASIS MASYARAKAT



# 1

## PERSIAPAN & SOSIALISASI

### AKTIFITAS:

- 1) **Pemilihan Lokasi**
  - a. Menentukan calon desa lokasi program, misalkan pada kawasan gambut dan terjadi kebakaran
  - b. Memastikan desa calon lokasi kegiatan tidak sedang melakukan agenda/ kegiatan sejenis yang dilakukan oleh pihak manapun
  
- 2) **Konsultasi dan Sosialisasi Tingkat Desa**
  - a. Membangun pemahaman bersama dengan pemerintah desa dan masyarakat tentang tujuan dan manfaat program
  - b. Membangun kesepakatan kerjasama dalam proses pelaksanaan kegiatan secara partisipatif dengan pemerintah desa dan masyarakat

### HASIL:

- 1) Daftar nama desa prioritas calon lokasi kegiatan (berada di kawasan gambut rawan kejadian kebakaran)
- 2) Peta lokasi desa calon intervensi kegiatan dilaksanakan
- 3) Lembar kesepakatan kerja
- 4) Jadwal kerja bersama dan distribusi peran



# 2

## PERENCANAAN KERJA

### HASIL:

- 1) Peta wilayah desa (minimal berupa peta sketsa desa)
- 2) Peta tutupan lahan
- 3) Peta peruntukan lahan (kawasan hutan, konsesi)
- 4) Informasi sejarah kebakaran 5 tahun kebelakang : lokasi/tempat, luasan terbakar, sumber/asal api, berapa lama kejadian, proses penanganan kebakaran
- 5) Sejarah titik api pertahun (5 tahun terbakar)
- 6) Lembar peta kerja pencegahan kebakaran hutan dan lahan gambut
- 7) Struktur kelompok masyarakat peduli api
- 8) Dokumen SOP pencegahan kebakaran hutan dan lahan gambut tingkat desa

### AKTIFITAS:

- 1) **Pengkajian Desa**
  - a. Pemetaan partisipatif desa
  - b. Penggalian sejarah kebakaran (5 tahun kebelakang)
  - c. Identifikasi dan penggambaran daerah bekas terbakar dan rawan terbakar
- 2) **Survey Lapangan**
  - a. Pengambilan titik koordinat lokasi bekas terbakar dan rawan terbakar
  - b. Lokasi sumber air (parit/sungai)
- 3) **Penyusunan Rencana Kerja Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut** (*sesuai hasil kajian dan kondisi desa*)
  - a. Perencanaan pembuatan tabat, sekat bakar, jalur patroli, sumur bor, menara pantau api, penanaman, dll), kebutuhan peralatan
  - b. Perencanaan sumber pendanaan (ADD, pihak lainnya)



# 3 PENINGKATAN KAPASITAS

## AKTIFITAS:

- 1) Pengetahuan pencegahan kebakaran hutan dan lahan gambut
- 2) Manajemen kelompok (tugas dan fungsi)
- 3) Teknis pemadaman kebakaran hutan dan lahan gambut
- 4) Pengenalan peralatan dan perawatan alat pemadaman
- 5) Simulasi pelaksanaan SOP pencegahan kebakaran hutan dan lahan gambut

## HASIL:

- 1) Adanya pemahaman tujuan pencegahan kebakaran hutan dan lahan gambut di tingkat desa
- 2) Adanya pemahaman pelaksanaan SOP pencegahan kebakaran hutan dan lahan gambut
- 3) Dokumen proses dan hasil pelatihan pencegahan kebakaran hutan dan lahan gambut berbasis masyarakat



# 4 PELAKSANAAN RENCANA KERJA

## AKTIFITAS:

- 1) Pelaksanaan kegiatan patroli pencegahan kebakaran hutan dan lahan gambut
- 2) Pelaksanaan pembuatan sarana dan prasarana pencegahan kebakaran hutan dan lahan gambut

## HASIL:

- 1) Adanya komitmen berupa dukungan/bantuan kegiatan pencegahan kebakaran hutan dan lahan gambut dari parapihak
- 2) Adanya kegiatan pencegahan kebakaran hutan dan lahan gambut yang dilakukan oleh masyarakat peduli api (setidaknya 4 bulan di musim kemarau)
- 3) Adanya pembangunan sarana dan prasarana: kanal, tabat, manara pantau api, sumur bor, dll



# 5

## EVALUASI & MONITORING PROGRAM

### AKTIFITAS:

- 1) Penilaian manajemen kelembagaan kelompok pelaksana program
- 2) Penilaian keberlanjutan program
- 3) Penilaian dampak pelaksanaan program
- 4) Penilaian kelayakan pengelolaan program

### HASIL:

- 1) Tersusunnya dokumen poin-poin hasil pembelajaran pelaksanaan kegiatan
- 2) Rekomendasi dan rencana tindak lanjut

